

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terhadap permasalahan yang dimaksud dalam hasil penelitian ini, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembayaran yang dilakukan dalam perjanjian jual beli gerabah adalah:
  - a. Letter of Credit (L/C)
  - b. Advance Payment
  - c. Campuran antara advance payment dengan open account
2. Faktor penyebab terjadinya terlambatnya pembayaran adalah terlambatnya pengiriman barang, faktor cuaca dan belum diselesaikannya semua orderan.
3. Penyelesaian sengketa dalam perdagangan ekspor impor menggunakan dua cara yakni pengadilan dan arbitrase namun pada kenyataannya tidak pernah terjadi sengketa, karena adanya saling percaya dan pemisahan negara yang tentu akan menyuitkan kedua pihak untuk menyelesaikan sengketa tersebut.

#### B. Saran-saran

1. Penjual atau eksportir hendaknya lebih mengetahui sistem pembayaran yang lebih aman yang bisa menjamin penjual atau eksportir akan pembayaran dari importir sebagai mitra asing.

2. Penjual atau eksportir hendaknya dapat lebih profesional dalam bekerja dan tepat waktu sehingga perjanjian antara eksportir dan importir tidak menimbulkan kendala atau hambatan-hambatan.
3. Penjual atau eksportir diharapkan dapat menghindari timbulnya sengketa yang disebabkan oleh keterlambatan pengiriman barang keluar negeri yang nantinya tidak menimbulkan masalah-masalah sehingga antara eksportir dan importir dapat berhubungan baik dan tetap menjalin kerjasama di masa mendatang.
4. Eksportir haruslah selalu peka terhadap setiap gejala-gejala penghambat pengiriman, kualitas barang, aturan-aturan yang menjadi landasan dari perjanjian antara dia dan pihak asing yang menjadi mitra kerja dari eksportir yang dimana tentunya seiring perjalanan kebijakan pemerintah juga akan mempengaruhi perubahan aturan-aturan yang dijadikan jalan penyelesaian dari sengketa yang terjadi ataupun bagaimana menjalin dan menjaga hubungan kedua belah pihak.
5. Mengingat kelompok usaha pengrajin gerabah ini adalah satu jenis usaha yang mampu mengangkat prekonomian masyarakat dan meningkatkan taraf penghasilan perkapita dari anggota kelompok usaha kerajinan tersebut maka tentunya juga membutuhkan profesionalitas dari pengurus kelompok, anggota kelompok dan pemerintah terkait dengan dinas yang bersangkutan, dikarenakan tantangan pasar dewasa ini sangat kompetitif dalam hal persaingan, yang dimana kita bisa melihat dari semua akses informasi berita pasar tentang sistematika pasar yang selalu berubah



pola,hal ini tidak terlepas dari kemajuan dari pada teknologi informasi yang terus berkembang.

6. Dengan munculnya beberapa media sosial internet tentunya akan membawa kemudahan akses pasar dan juga memungkinkan munculnya sistem pasar baru sehingga sangat memberikan peluang maju untuk semua kelompok usaha maka oleh itu tentunya kelompok-kelompok usaha ini haruslah bisa terus memantau kemajuan tersebut dan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tidak ketinggalan informasi pasar.